

SISTEM INFORMASI LAYANAN SERVIS PADA BENGKEL MOBIL BERKAH JAYA BERBASIS WEB

Ahmad Jaenal Aripin¹, Febrina², Stefan Setiadi Dwitama Putra³, Hidayat^{4*}

^{1,2,3}Prodi Teknik Informatika, ⁴Prodi Teknik Komputer, Universitas Komputer Indonesia, Bandung
¹ahmad.10121167@mahasiswa.unikom.ac.id, ²febrina.10121184@mahasiswa.unikom.ac.id,
³stefan.10121204@mahasiswa.unikom.ac.id, ⁴hidayat@email.unikom.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk layanan bengkel otomotif. Bengkel Berkah Jaya masih menjalankan proses bisnis secara manual yang menyebabkan inefisiensi, kesalahan pencatatan, dan keterbatasan layanan bagi pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi layanan bengkel berbasis web guna mengotomatisasi proses layanan, mempermudah akses informasi, serta meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan. Pengembangan sistem dilakukan dengan metode Waterfall melalui tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem menggunakan UML, implementasi dengan Laravel dan MySQL, pengujian, penerapan, dan pemeliharaan sistem. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh fungsi pada sistem informasi pelayanan servis telah berjalan dengan baik. Hasil evaluasi melalui kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan pengguna terhadap fitur dan kemudahan penggunaan sistem mencapai rata-rata 84%. Mayoritas responden menyatakan aplikasi mudah digunakan dan membantu dalam proses layanan. Namun, aspek desain visual masih perlu ditingkatkan. Secara keseluruhan, sistem informasi ini berhasil memberikan solusi efektif dalam meningkatkan layanan dan pengelolaan operasional bengkel. Aplikasi ini diharapkan membantu Bengkel Berkah Jaya memperluas jangkauan dan lebih responsif terhadap kebutuhan konsumen.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Bengkel Berkah Jaya, Metode Waterfall*

Abstract

Abstract: The advancement of information technology has driven digital transformation across various sectors, including automotive workshop services. Bengkel Berkah Jaya still operates using manual business processes, leading to inefficiencies, recording errors, and limited customer service. This study aims to develop a web-based automotive service information system to automate service processes, simplify information access, and improve operational efficiency and customer satisfaction. The system development was carried out using the Waterfall method through several stages: needs analysis, system design using UML, implementation with Laravel and MySQL, testing, deployment, and maintenance. The research results show that all functions in the service information system have operated properly. Evaluation through questionnaires indicates an average user satisfaction level of 84% regarding system features and ease of use. Most respondents stated that the application is easy to use and helpful in supporting service processes. However, the visual design aspect still needs improvement. Overall, the system provides an effective solution for enhancing service quality and workshop operations. The application is expected to help Bengkel Berkah Jaya expand its reach and become more responsive to customer needs.

Keywords: *Information System, Bengkel Berkah Jaya, Waterfall Method*

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi, komputer, dan telekomunikasi telah mendorong transformasi digital di berbagai sektor, termasuk bisnis dan layanan jasa. Transformasi digital ini menjadi elemen penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan, termasuk di sektor otomotif.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam layanan bengkel otomotif dapat meningkatkan efisiensi dan kepuasan pelanggan (Trijiyanto et al., 2023).

Transaksi dicatat dalam buku besar tanpa sistem komputerisasi, yang menimbulkan kerentanan terhadap kesalahan pencatatan, keterlambatan laporan, serta kesulitan dalam pelacakan data penjualan dan layanan. Selain

itu, pelanggan harus datang langsung ke bengkel untuk mendapatkan informasi mengenai layanan, estimasi harga, dan ketersediaan barang, yang tidak efisien dan sering menimbulkan ketidaknyamanan (Gemawaty & Yuliani, 2023; Panigara & Topiq, 2023; Trijianto et al., 2023).

Masalah lainnya adalah tidak adanya sistem pemantauan stok yang terintegrasi. Hal ini menyulitkan pengelolaan persediaan dan kerap menyebabkan kehabisan barang secara mendadak tanpa pemberitahuan kepada pelanggan. Situasi ini dapat menurunkan tingkat kepuasan dan kepercayaan pelanggan (Dwi Vernanda et al., 2024).

Melihat tantangan tersebut, pengembangan sistem informasi service mobil berbasis web atau aplikasi menjadi solusi yang relevan. Sistem ini dirancang untuk mengotomatisasi pengelolaan data service dan penjualan, menyediakan fitur reservasi online, serta memungkinkan pelanggan mengakses informasi layanan, harga, dan ketersediaan sparepart dengan mudah. Selain itu, sistem ini dapat memantau stok barang secara real-time, sehingga meminimalkan risiko kehabisan stok dan meningkatkan efisiensi pengelolaan inventaris.

Tujuan dari pengembangan sistem ini adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan data, memperbaiki kualitas layanan pelanggan, dan mengoptimalkan operasional bengkel. Manfaatnya mencakup peningkatan akurasi dan kecepatan transaksi, transparansi layanan kepada pelanggan, serta peluang peningkatan profitabilitas melalui pengelolaan sumber daya yang lebih baik.

Dengan penerapan sistem informasi ini, Bengkel Berkah Jaya diharapkan dapat bersaing secara lebih kompetitif dalam menghadapi tuntutan era digital dan meningkatkan kualitas layanan secara menyeluruh.

2. Metode Penelitian

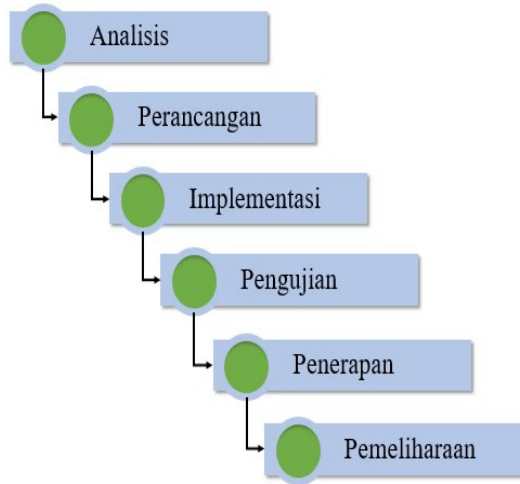
Tahapan dalam pembuatan website sistem informasi layanan servis bengkel mobil Berkah Jaya menggunakan metode Waterfall (Gambar 1). Metode ini umum diterapkan dalam penelitian perancangan berbasis web seperti pada penelitian (Arsy et al., 2024; Aziz et al., 2024; Hermansyah et al., 2023; Putra, 2022; Rumetna et al., 2022; Supiyandi et al., 2022; Trijianto et al., 2023). Metode Waterfall ini terdiri atas enam langkah, dimulai dari analisis, perancangan, implementasi, pengujian, penerapan dan diakhiri pemeliharaan. Secara rinci, langkah-langkah pada metode Waterfall diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap Analisis. Tahapan ini melibatkan identifikasi kebutuhan bisnis dan pemetaan

proses bisnis bengkel berkah jaya. Peneliti bersama pemilik bengkel menganalisa atau mengidentifikasi masalah sistem yang sedang berjalan guna mengetahui kebutuhan-kebutuhan sistem yang akan dikembangkan agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan servis bengkel melalui sistem informasi. Peneliti mendata secara detail bagian-bagian yang memerlukan perbaikan atau penyempurnaan, serta mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan sistem yang akan dibangun. Hasil observasi ini akan dijadikan pondasi dalam merancang dan mengembangkan sistem informasi pelayanan servis pada bengkel mobil Berkah Jaya.

- b. Tahap Perancangan. Pada tahap ini, peneliti merancang arsitektur dan struktur solusi perangkat lunak untuk sistem informasi pelayanan servis bengkel mobil. Perancangan sistem dilakukan dengan menggunakan pemodelan sistem *Unified Modeling Language* (UML) yang meliputi diagram *use case*, diagram *class*, dan diagram *activity*. Selain itu, perancangan juga meliputi perancangan tampilan antar muka (interface) dan struktur data yang diperlukan.
- c. Tahap Implementasi. Pada tahapan ini peneliti mengembangkan perangkat lunak sistem informasi pelayanan servis bengkel mobil sesuai dengan rencana perancangan. Sistem yang dibangun memanfaatkan *framework* Laravel dan MySQL. Adapun desain web dilakukan menggunakan HTML5, CSS3, dan Javascript.
- d. Tahap Pengujian. Tahapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem dapat berfungsi dengan baik, terhindar dari kesalahan dan memenuhi persyaratan pengguna. Pengujian yang cermat memastikan bahwa setiap fitur berfungsi dengan baik dan memberikan nilai tambah bagi pemilik bengkel dan konsumen.
- e. Tahap Penerapan (*Deployment*): perangkat lunak sistem informasi pelayanan servis bengkel mobil siap untuk digunakan oleh pemilik dan pengguna bisnis.
- f. Tahap Pemeliharaan. Tahapan ini dilakukan untuk memastikan kinerja sistem yang optimal serta tanggap terhadap perubahan kebutuhan dan umpan balik pengguna. Evaluasi dan pemeliharaan Sistem meliputi: *Corrective*, yaitu memperbaiki desain maupun kesalahan pada program; *Adaptive*, yaitu memperbaharui sistem agar dapat beradaptasi terhadap perubahan; *Perfective*, yaitu melibatkan sistem dalam

menyelesaikan masalah baru maupun menambah fitur; dan *Preventive*, yaitu menjaga sistem dari masalah yang mungkin terjadi di masa mendatang.

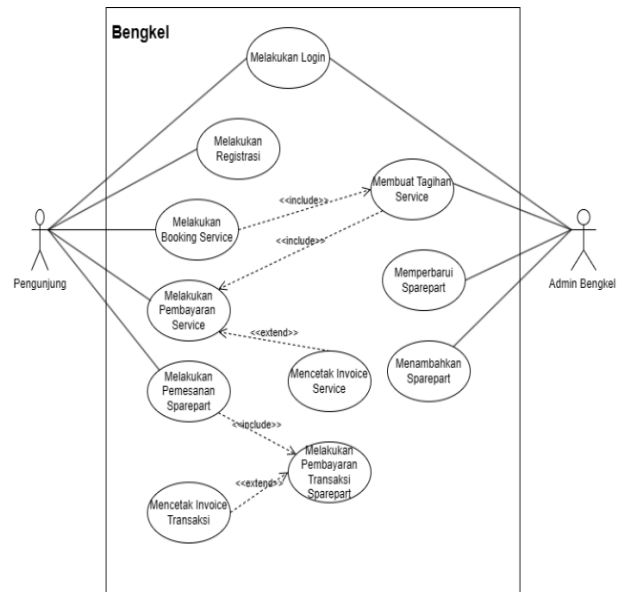


Gambar 1. Tahapan Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Tahu Tiga Bola

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

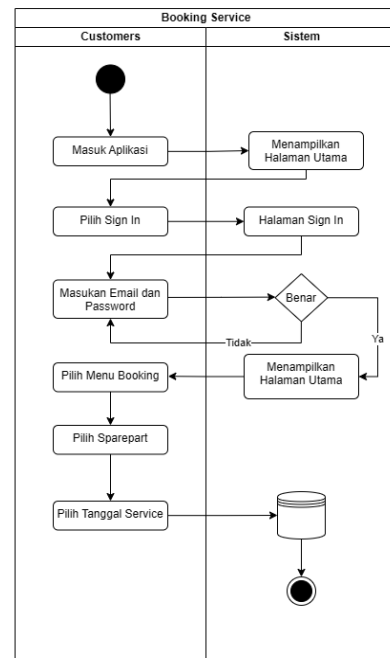
3.1. Use Case Diagram, Diagram Activity dan Class Diagram

Diagram use case merupakan interpretasi perilaku sistem yang akan dirancang yang memaparkan dan menggambarkan korelasi atau hubungan antar satu atau lebih aktor terhadap sistem yang akan dibangun, serta memahami fungsi-fungsi yang terdapat dalam sebuah sistem serta mempresentasikan penggunaan sistem tersebut. Gambar 2 menampilkan diagram *use case* sistem yang dirancang. Pada gambar tersebut terdapat dua aktor yang terlibat dalam penggunaan sistem, yaitu admin bengkel dan pengunjung. Aktor admin, meliputi aktivitas sebagai berikut: login, membuat tagihan servis, memperbarui sparepart dan menambahkan sparepart, memproses, dan memperbarui status pesanan. Sementara itu, aktivitas yang dapat dilakukan oleh pengguna adalah sebagai berikut: login dengan memasukkan *username* dan *password*; melakukan pemesanan servis, melakukan pembayaran biaya servis, memesan sparepart dan melakukan pembayaran sparepart serta mencetak hasil invoice.

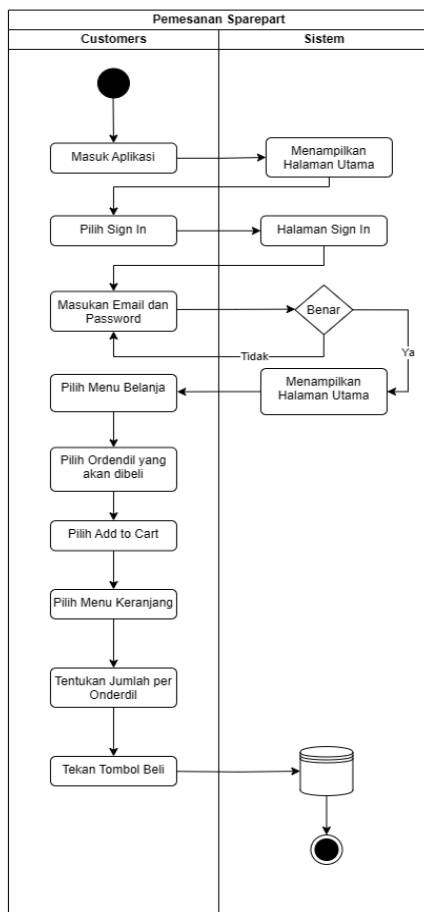


Gambar 2 . Use Case Sistem yang Akan Dibangun

Adapun beberapa activity diagram di antaranya Activity Diagram untuk Booking Service (Gambar 3) dan Activity Diagram Pemesanan Sparepart (Gambar 4). Sementara itu, Diagram Class sistem ditunjukkan pada Gambar 5. Terdapat tujuh kelas yang digunakan, yaitu booking, service, sparepart, transaksi, mekanik, customer dan admin.



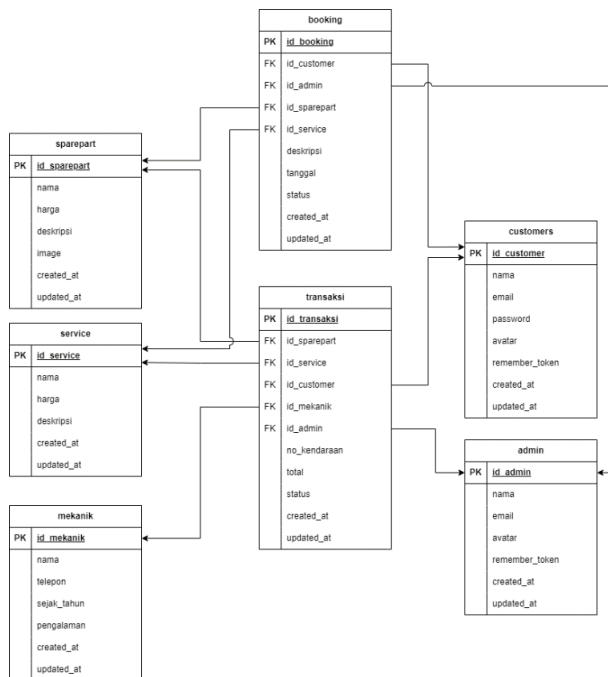
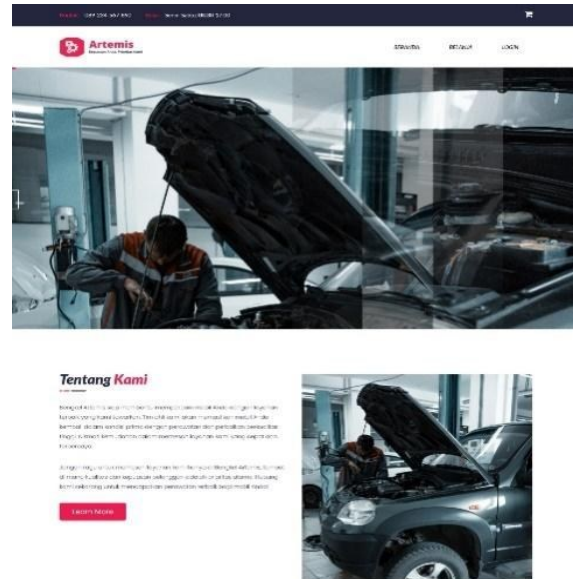
Gambar 3. Activity Diagram untuk Booking Service



Gambar 4. Activity Diagram Pemesanan Sparepart

3.2. Hasil Rancangan

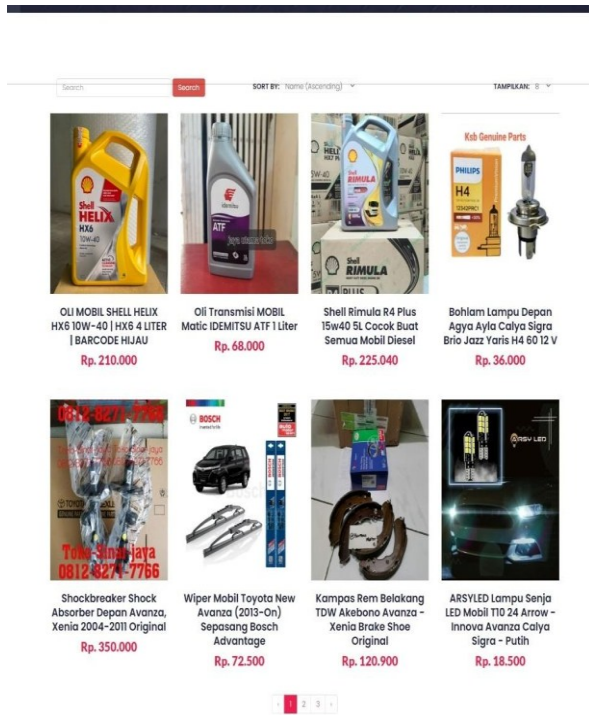
Halaman utama sistem yang dibangun ditampilkan pada Gambar 6. Halaman ini dirancang untuk memberikan kesan pertama yang kuat, menarik perhatian, dan memandu pengguna untuk menjelajahi situs lebih lanjut. Sementara itu halaman belanja yang berfungsi bagi pengguna untuk menelusuri, mencari, dan membeli sparepart ditampilkan pada Gambar 7.



Gambar 5. Class Diagram

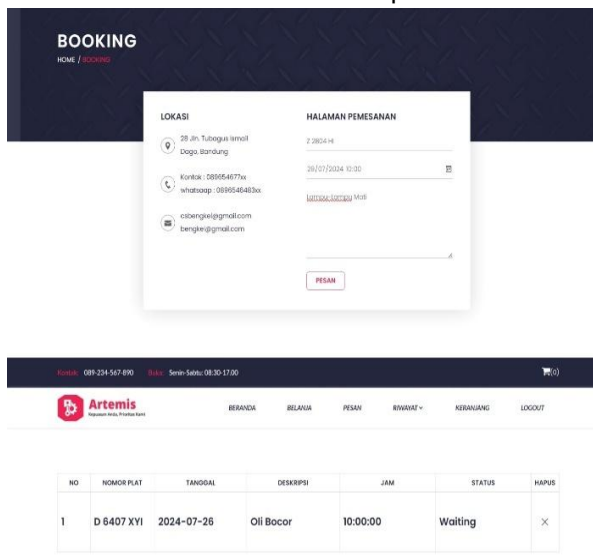


Gambar 6. Implementasi Antarmuka Halaman Beranda Customer



Gambar 7. Implementasi Antarmuka Halaman Belanja Customer

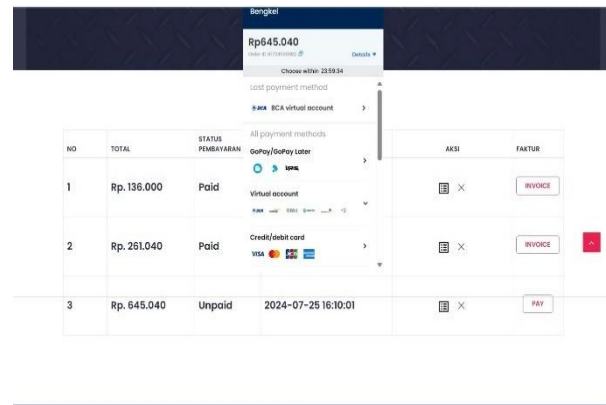
Halaman booking adalah bagian dari situs web atau aplikasi yang memungkinkan pengguna untuk melakukan reservasi atau pemesanan.



Gambar 8. Implementasi Antarmuka Halaman Booking Customer

Implementasi Halaman Pembayaran

Halaman pembayaran adalah bagian penting dari situs web e-commerce, di mana pengguna menyelesaikan pembelian mereka dengan memasukkan informasi pembayaran.



Gambar 9. Implementasi Antarmuka Halaman Pembayaran Customer

Implementasi Halaman Invoice Transaksi

Halaman invoice transaksi adalah antarmuka yang memberikan ringkasan lengkap tentang pembelian yang telah dilakukan oleh pengguna.



Gambar 10. Implementasi Antarmuka Halaman Invoice Transaksi Customer

3.3. Pengujian alpha dan Beta

Hasil pengujian alpha dilakukan dengan menguji setiap fungsi pada sistem yang dirancang. Beberapa hasil pengujian alpha ditampilkan pada Tabel 1 dan Tabel 2. Tabel 1 menampilkan hasil pengujian fungsi pada sisi pengguna, sedangkan Tabel 2 menampilkan hasil pengujian fungsi pada sisi admin. Secara umum, fungsi-fungsi yang telah dibuat dapat bekerja dengan baik.

Tabel 1. Hasil pengujian fungsi-fungsi sistem pada sisi pengguna

Modul yang Diuji	Prosedur Pengujian	Keluaran yang diharapkan	Hasil
Registrasi Pengguna baru	Mengakses webiste register	Sistem akan menampilkan pesan "Successfully Registered"	Berhasil
Validasi Pengguna	Mengakses sistem pemesanan jadwal servis	Sistem menerima akses dan masuk ke halaman Beranda	Berhasil
Halaman Beranda	Mengakses sistem pemesanan jadwal servis	Menampilkan halaman Beranda pemesanan jadwal	Berhasil
Halaman Pesan Jadwal Servis	Mengakses menu pesan pada sistem pemesanan jadwal	Menampilkan halaman pemesanan jadwal servis	Berhasil
Halaman Belanja	Mengakses menu Belanja pada sistem pemesanan jadwal servis	Menampilkan halaman Belanja	Berhasil
Halaman Riwayat Transaksi	Mengakses menu Riwayat Transaksi pada sistem pemesanan jadwal servis	Menampilkan halaman riwayat transaksi belanja	Berhasil
Halaman Riwayat Servis	Mengakses sistem pemesanan jadwal servis, kemudian sorot menu Riwayat kemudian klik Servis	Menampilkan halaman riwayat transaksi servis	Berhasil
Halaman Keranjang	Mengakses sistem pemesanan jadwal servis, kemudian klik menu Keranjang	Menampilkan halaman Keranjang	Berhasil
Halaman Pesanan Servis	Mengakses sistem dashboard klik menu Pesanan Servis	Menampilkan halaman Pesanan Servis	Berhasil
Melakukan Pembayaran Transaksi	Mengakses halaman Riwayat, klik sub menu Transaksi	Menampilkan kode pembayaran	Berhasil
Melakukan Pembayaran Servis	Masuk ke halaman Riwayat, klik sub menu Servis	Menampilkan kode pembayaran	Berhasil

Tabel 2. Hasil pengujian fungsi-fungsi sistem pada sisi admin

Modul yang Diuji	Prosedur Pengujian	Keluaran yang diharapkan	Hasil
Validasi Admin	Mengakses sistem pemesanan jadwal servis	Sistem menerima akses dan masuk ke halaman Beranda	Berhasil
Dashboard pada halaman admin	Mengakses sistem dashboard admin	Menampilkan halaman Dashboard	Berhasil
Menambahkan Onderdil baru	Mengakses menu Onderdil pada dashboard, memilih Tambah Onderdil	Kembali ke halaman Onderdil dengan pesan "The sparepart data has been successfully added."	Berhasil
Mengubah Data Onderdil	Mengakses menu Onderdil pada dashboard, memilih onderdil yang akan diedit	Kembali ke halaman Onderdil dengan pesan "The sparepart data has been successfully edited."	Berhasil
Menghapus Data Onderdil	Mengakses menu Onderdil pada dashboard, memilih onderdil yang akan dihapus	Menampilkan pesan "The sparepart data has been successfully deleted."	Berhasil
Verifikasi Pesanan Servis diterima	Mengakses halaman Pesanan pada dashboard	Menampilkan tombol "Buat Tagihan"	Berhasil
Verifikasi Pesanan Servis ditolak	Mengakses halaman Pesanan pada dashboard	Menampilkan "X" pada kolom aksi	Berhasil
Verifikasi Pembayaran Transaksi	Mengakses halaman Riwayat, klik sub menu Transaksi	Menampilkan status pembayaran	Berhasil
Mencetak Bukti Transaksi	Mengakses halaman Riwayat, klik sub menu Transaksi	Menampilkan bukti transaksi	Berhasil
Verifikasi Pembayaran Servis	Mengakses halaman Riwayat, klik sub menu Servis	Menampilkan status pembayaran	Berhasil
Mencetak Bukti Servis	Mengakses halaman Riwayat, klik sub menu Servis	Menampilkan bukti servis	Berhasil

Selanjutnya, pengujian beta dilakukan dengan pengisian kuisioner pada sisi pengguna untuk memberikan penilaian pada sistem yang telah dibangun. Hasil kuisioner ini ditampilkan Tabel 3. Jawaban pengguna berupa pernyataan sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), ragu-ragu (R), setuju (S), atau sangat setuju (SS) dengan nilai bobot mulai dari 1 hingga 5 berturut-

turut. Jumlah responden yang telah memberikan penilaian adalah 20 responden.

Berdasarkan hasil kuisioner yang diberikan kepada pengguna aplikasi, diperoleh

Tabel 3. Hasil kuisisioner pengujian sistem yang telah dibangun

No.	Pertanyaan	STS	TS	R	S	SS	%
1	Apakah navigasi dalam aplikasi mudah dipahami oleh Anda?	0	1	2	6	11	87%
2	Apakah proses registrasi dan login mudah dilakukan?	0	0	3	5	12	89%
3	Apakah proses pembelian suku cadang dan pemesanan jadwal servis dapat dilakukan dengan mudah sesuai?	0	0	3	5	12	89%
4	Apakah Anda dapat menemukan histori transaksi dengan mudah?	0	0	2	6	12	90%
5	Apakah fitur-fitur aplikasi berfungsi sesuai dengan baik?	0	0	2	6	12	90%
6	Apakah Anda merasa situs web ini membantu dalam proses pembelian suku cadang dan servis?	0	0	2	11	7	85%
7	Apakah fitur pembayaran mempermudah dalam transaksi?	0	0	2	11	7	85%
8	Apakah tampilan dashboard sudah memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami?	0	0	1	11	8	87%
9	Apakah fitur-fitur yang disediakan dalam situs web ini sesuai dengan kebutuhan Anda?	0	0	1	11	8	87%
10	Apakah Anda merekomendasikan aplikasi ini kepada teman atau keluarga?	0	0	2	12	6	84%
11	Apakah Anda pernah mengalami masalah teknis saat menggunakan situs web ini?	0	0	2	12	6	84%
12	Apakah Anda merasa proses verifikasi pemesanan servis pada dashboard mudah dilakukan?	0	0	4	9	7	83%
13	Apakah Anda menghadapi masalah saat melakukan penambahan data onderdil melalui dashboard?	0	0	7	8	5	78%
14	Apakah pengelolaan data onderdil melalui dashboard dapat dilakukan dengan mudah?	0	0	6	7	7	81%
15	Apakah desain aplikasi ini terlihat profesional dan modern?	2	2	10	3	3	63%

rata-rata tingkat kepuasan sebesar 84%, yang menunjukkan bahwa secara umum aplikasi telah memenuhi harapan pengguna. Aspek-aspek seperti kemudahan navigasi (87%), proses registrasi dan login (89%), serta kemudahan dalam pembelian suku cadang dan pemesanan servis (89%) mendapat respon positif. Pengguna juga merasa mudah dalam menemukan histori transaksi (90%) dan menyatakan bahwa fitur-fitur aplikasi berfungsi sesuai harapan (90%). Namun demikian, terdapat beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan, seperti desain aplikasi yang dinilai kurang profesional dan modern (63%), serta proses penambahan data onderdil (78%) dan pengelolannya (81%) yang masih dianggap kurang optimal. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun aplikasi telah berjalan baik dari sisi fungsionalitas utama, diperlukan peningkatan khusus pada aspek tampilan antarmuka dan pengelolaan data teknis agar pengalaman pengguna menjadi lebih baik secara keseluruhan.

4. Kesimpulan

Pembangunan sistem informasi untuk pelayanan servis mobil pada Bengkel Berkah Jaya telah berhasil dirancang dan diimplementasikan. Sistem informasi ini memungkinkan manajemen yang lebih

terstruktur dalam hal pelayanan, inventaris produk, dan transaksi penjualan dan pelayanan. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, proses pemesanan servis memudahkan pengguna untuk melakukan servis pada kendaraannya sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam proses layanan seperti navigasi, registrasi, pembelian suku cadang, pemesanan servis, hingga pencatatan histori transaksi, dengan tingkat kepuasan rata-rata mencapai 84%. Sebagian besar fitur utama aplikasi telah berjalan dengan baik sesuai harapan pengguna, yang tercermin dari tingginya persentase kepuasan pada aspek fungsionalitas dan kemudahan penggunaan. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama pada tampilan desain aplikasi yang dinilai kurang profesional dan modern, serta proses pengelolaan data onderdil yang belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, pengembangan lanjutan perlu difokuskan pada peningkatan antarmuka pengguna dan penguatan sistem backend untuk pengelolaan data teknis guna meningkatkan kualitas layanan secara menyeluruh dan berkelanjutan.

5. Daftar Pustaka

- Arsy, N. N. N., Priatna, T. E. W., Nugraha, H. F., & Hidayat, H. (2024). Sistem Informasi Penjualan Tahu Berbasis Website (Studi Kasus: Pabrik Tahu Tiga Bola). *JUSIFOR: Jurnal Sistem Informasi Dan Informatika*, 3(2), 150–159.
- Aziz, D. A. F., Gani, M. M., Darmawan, A. R., Malikulmulki, M. N., & Hidayat, H. (2024). Sistem Informasi Manajemen Berbasis Website untuk Memfasilitasi Pengolahan Data Perusahaan Studi Kasus: Bong Tailor. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 22(1), 9–17.
- Dwi Vernanda, Aprilia Putri, Z. Z., & Setiawan Budi. (2024). Sistem Informasi Bengkel Online Berbasis Aplikasi. *Jurnal Rekayasa Sistem Informasi Dan Teknologi*, 1(4), 213–219. <https://doi.org/10.59407/jrsit.v1i4.517>
- Gemawaty, C. A., & Yuliani, Y. (2023). Rancangan Sistem Informasi Penjualan Suku Cadang dan Pelayanan pada Bengkel Hiba Mobil. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(1), 123–133. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.11963>
- Hermansyah, H., Wijaya, R. F., & Utomo, R. B. (2023). Metode Waterfall dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kegiatan Masjid Berbasis Web. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 3(5), 563–571. <https://djournals.com/klik/article/view/756>
- Panigara, M. D., & Topiq, S. (2023). Sistem Informasi Penjualan Mobil dan Pelayanan Bengkel Di Kia Motors Siliwangi Berbasis Web. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 4(2), 283–293.
- Putra, F. K. (2022). Penerapan Metode Waterfall dalam Rancangan Sistem Informasi Manajemen Kartu Induk Retribusi (KIR) Berbasis Website. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(4), 821. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i4.4489>
- Rumetna, M. S., Lina, T. N., Rajagukguk, I. S., Pormes, F. S., & Santoso, A. B. (2022). Payroll Information System Design Using Waterfall Method. *International Journal of Advances in Data and Information Systems*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.25008/ijadis.v3i1.1227>
- Supiyandi, S., Zen, M., Rizal, C., & Eka, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Desa Tomuan Holbung Menggunakan Metode Waterfall. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(2), 274. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i2.3986>
- Trijiyanto, R. I., Firmansyah, A., & Edora. (2023). Sistem Informasi Penjualan Sparepart Kendaraan Studi Kasus Di Bengkel Fikri Motor Berbasis Web Based Dengan Metode Waterfall. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 7(3), 820–835. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i3.1179>